

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Persepsi Nasabah tentang *Corporate Governance* pada Bank Perkreditan Rakyat Swadharma Artha Nusa Yogyakarta dapat diketahui bahwa *Corporate Governance* yang diterapkan Bank Perkreditan Rakyat Swadharma Artha Nusa Yogyakarta telah dilakukan dengan cukup baik. Dari kelima prinsip *Corporate Governance* yang terdiri dari Transparansi, Akuntabilitas, Pertanggungjawaban, Kemandirian dan Kewajaran, yang penerapannya dinilai paling baik adalah Transparansi sedangkan yang paling rendah penerapannya adalah Kewajaran.
2. Berdasarkan hasil uji dengan *Independent Sample T Test* ditunjukkan tidak ada perbedaan Persepsi Nasabah Bank Perkreditan Rakyat Swadharma Artha Nusa Yogyakarta tentang *Corporate Governance* dilihat dari aspek demografi nasabah, meliputi: Jenis Kelamin, Umur, Pekerjaan, Pendidikan, dan Lama Menjadi Nasabah. Berdasarkan hasil uji dengan ANOVA ditunjukkan hanya ada satu perbedaan Persepsi Nasabah tentang *Corporate Governance* yaitu dilihat dari Jenis KUK (Kredit Usaha Kecil) yang diambil nasabah. Hal ini ditunjukkan dari

hasil pengujian dengan Chi-Square sebesar 39,00 dan $p = 0,000$ yang berarti lebih kecil dari 0,05.

B. Keterbatasan Penelitian

Terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian ini, keterbatasan tersebut antara lain:

1. Terdapat kendala dalam pencarian data yang objektif yaitu keakuratan data.
2. Kelemahan dari persepsi yang diungkapkan oleh responden adalah memilih jawaban kurang setuju dan tidak setuju yang cukup beragam.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian serta hal-hal yang terkait dengan keterbatasan penelitian, maka terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan yaitu:

1. Bagi pihak perbankan, PT. BPR Swadharma Artha Nusa.
 - a. Terkait dengan *Corporate Governance* yang harus terus ditingkatkan guna untuk meningkatkan dan memajukan peringkat *Corporate Governance* Indonesia di mata dunia.
 - b. Keterbukaan atau Transparansi laporan keuangan bank yang tidak terpublikasi dengan baik.
2. Bagi Peneliti
 - a. Lamanya pengambilan data primer yang digunakan, akan menghambat proses pengumpulan dan penyusunan data.

- b. Perijinan kepada pihak perusahaan perlu diperhatikan terkait dengan pengambilan data primer.
3. Bagi peneliti selanjutnya:
 - a. Pada peneliti selanjutnya dapat menggunakan penelitian kali ini dan lebih dikembangkan.
 - b. Penelitian selanjutnya diharapkan untuk menambah objek penelitian, yaitu antara beberapa bank.
 - c. Untuk keakuratan data, disarankan menggunakan data sekunder yang telah tersedia dan terpublikasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Adrian Sutedi. (2011). *Good Corporate Governance*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Bank Indonesia. (2008). *Peraturan Bank Indonesia tentang Good Corporate Governance*. Jakarta. (diakses dari <http://www.iicg.org/asset/doc/pbi8406.pdf> pada tanggal 24 Oktober 2011).
- Cornelius Trihendradi. (2008). *Step by step SPSS 16 Analisis Data Statistik*. Yogyakarta: ANDI.
- Dian Daffid. (2010). *Pengaruh Corporate Publik Relations dan Good Corporate Governance Terhadap Persepsi Nasabah Tabungan Bank Jabar banten. Tesis*. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Herman Darmawi. (2006). *Pasar Financial dan Lembaga Lembaga Financial*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Imam Ghozali. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- (2009). *Ekonometrika Teori, Konsep dan Aplikasi dengan SPSS 17*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Irmala Sari. (2010). *Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Perbankan Nasional. Skripsi*. Universitas Diponegoro Semarang.
- Ismani, Sukanti, dan Sukirno. (2007). *Pedoman Penulisan Tugas Akhir Jurusan Pendidikan Akuntansi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Juniarti, dan Agnes Andriyani Sentosa. (2009). *Pengaruh Good Corporate Governance, Voluntary Disclosure terhadap Biaya Hutang (Costs of Debt)*. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 11, No. 2, 88-100.
- Krisna Wijaya. (2011). *Kredit Umum Pedesaan BRI Dalam Dinamika Perekonomian Pedesaan*. Yogyakarta: Sekolah Pascasarjana UGM.
- Media BPR. (2012). *Laporan Keuangan*. Jakarta. (diakses dari <http://www.mediabpr.com> pada tanggal 16 juni 2012).
- Mardiasmo. (2002). *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: Andi.
- Muhammad Nisfiannor. (2009). *Pendekatan Statistika Modern untuk Ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Nur Indriantoro dan Bambang Suparno. (2009). *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.

- Riduwan. (2002). *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sigit, Triandaru dan Totok Budisantoso. 2009. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, Edisi Kedua. Jakarta: Salemba Empat.
- Soetanto Hadinoto dan Djoko Retnadi. (2007). *Micro Credit Challenge*. Jakarta: Gramedia.
- Stephanus Soejanto. (2007). *Masihkah BPR Punya Taring?*. Yogyakarta: Navila Idea.
- Sugiyono. (2007). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: CV Alfabeta.
- Taswan. (2005). *Akuntansi Perbankan*, Edisi Kedua. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Wahyu Agung. (2010). *Panduan SPSS 17.0 untuk Mengelola penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Garailmu.
- Yulia Kurniati. (2008). *Analisis Pengaruh Pelaksanaan Good Corporate Governance Terhadap Kualitas Pelayanan Pemberian Kredit*. Bogor. *Skripsi*. Institut Pertanian Bogor.